

Judul : Netralitas sebatas janji  
Tanggal : Rabu, 01 November 2023  
Surat Kabar : Media Indonesia  
Halaman : 1

# Netralitas Sebatas Janji

*Dalam benak masyarakat pada umumnya, Presiden Jokowi sudah berpihak kepada pasangan calon tertentu dalam pilpres nanti.*

TRI SUBARKAH

[subarkah@medhiandonesia.com](mailto:subarkah@medhiandonesia.com)

DIPLOMASI Presiden Joko Widodo dengan mengundang tiga bakal calon presiden untuk makan siang di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (30/10), patut diapresiasi sebagai upaya mendedahkan situasi jelang Pilpres 2024. Namun, memercayai bahwa Presiden bakal seratus persen netral pada pesta demokrasi lima tahunan itu adalah hal yang naif.

Menurut peneliti senior Pusat Riset Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Firman Noor, Jokowi sudah memiliki keberpihakan. Terlebih, putra sulungnya yang juga Wali Kota Surakarta Gibran Raka-

buming Raka terdaftar sebagai bakal calon wakil presiden.

Menyitir judul buku yang ditulis Ben Bland pada 2021, Firman menyebut bahwa Presiden Jokowi adalah sosok *man of contradictions*. Bagi Firman, diplomasi makan siang Jokowi dengan Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto tidak serta-merta menurunkan persepsi ketidaknetralan Presiden.

"*Man of contradictions*, begitu, kan. Dia menyiapkan bidaknya seperti apa, menyebar kekuatannya seperti apa, tapi nanti ngomongnya apa," ujar Firman saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Dalam benak masyarakat pada umumnya, Firman melanjutkan, Presiden sudah berpi-

hak kepada pasangan calon tertentu. Apalagi berkaca pada putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang dikemai ipar Jokowi, Anwar Usman, yang membuka ruang bagi kepala daerah berusia di bawah 40 tahun untuk maju sebagai capres-cawapres. "Jangan juga mudah dipesonakan dengan hal seperti ini (diplomasi makan siang). Cuma sayangnya kadang orang Indonesia kan pelupa."

Senada, ahli komunikasi politik Universitas Pelita Harapan Emrus Sihombing menegaskan, Jokowi tak bisa netral di pilpres karena putranya ikut berkompetisi. "Ikatan psikologis mereka sejak kecil dan bahkan seterusnya tanpa batas, saya kira pasti ada kedekatan," katanya.

Emrus menyatakan, tidak ada seorang ayah yang melepaskan dirinya secara kejiwaan dengan anaknya. "Pak Jokowi sudah mengatakan bahwa saya sebagai orangtua mendukung dan mendoakan, mendukung siapa, mendukung Gibran, hu-

kan kandidat lain."

Bahwa netralitas di pilpres hanya sebatas janji juga tecermin pada langkah anggota kabinet Jokowi yang memperlihatkan keberpihakan. Kemarin, Menteri BUMN Erick Thohir terang-terangan menyanjung Gibran sebagai kepala daerah yang berhasil.

Pertemuan keduanya dalam acara Industri Summit Percepatan Ekosistem 5G untuk Visi Misi Indonesia Digital 2030 dan 2045 di Solo Technopark itu adalah kali pertama setelah Gibran resmi ditetapkan sebagai hawapres. Sebelumnya, Erick disebut-sebut paling berpeluang mendampingi Prabowo Subianto. "Kita harus buktikan bagaimana memimpin daerah bisa baik dan bisa membuktikan hasilnya, seperti Mas Gibran ini. Terus membangun kerja nyata dan pertumbuhan ekonomi daerah menjadi bagus," puji Erick.

Hadir dalam kegiatan itu antara lain Menteri Komunikasi

dan Informatika Budi Arie Setiadi dan Menteri Perindustrian Agus Cumiwang Kartasmita. Menteri Budi dalam kapasitas sebagai Ketua Relawan Projo pun menyatakan tekadnya memenangkan Prabowo Gibran dalam satu putaran.

## Syarat mutlak

Terpisah, Wakil Presiden Ma'ruf Amin menegaskan kembali bahwa netralitas merupakan keharusan bagi ASN. "ASN harus netral, petugas keamanan juga harus netral," tegas Wapres dalam keterangan persnya di Posyandu Dahlia I, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, Jambi.

Penyelenggaraan pemilu, tandas Wapres, juga harus dilakukan secara jujur dan adil. Dengan demikian, tidak terjadi kecurangan dalam prosesnya yang dapat berdampak pada potensi konflik di masyarakat.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Abdul Mu'ti menyebut netralitas pemerintah dan penyelenggara pemilu merupakan syarat mutlak. Untuk memastikan netralitas aparat dan penyelenggara pemilu diperlukan kontrol oleh masyarakat. (Ind/Yky/WJ/Ol/X-4)